



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, RABU 6 September 2023



RINGKASAN BERITA HARI INI

Anggaran Belanja Modal Turun 4 Persen di P-APBD 2023

KOTA-PRD dan Pemkab Sidoarjo telah menyetujui Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2023. Di dalamnya, ada peningkatan anggaran belanja operasi sebesar 2 persen dan penurunan anggaran belanja modal sebesar 4 persen.

Anggota Badan Anggaran (banggar) DPRD Sidoarjo Bangun Winarso mengatakan, anggaran belanja operasi yang semula sebesar Rp 3,6 triliun meningkat menjadi

operasi tersebut mencakup berbagai kebutuhan rutin pemerintahan.

Seperti gaji pegawai honorer, pengelolaan kantor, dan kebutuhan operasional lainnya. Kenaikan anggaran itu diharapkan dapat mendukung pengelolaan rutin pemerintahan yang lebih baik.

Sementara itu, anggaran belanja modal mengalami penurunan signifikan dari Rp 885 miliar menjadi Rp 851 miliar. Belanja modal merupakan alokasi dana yang digunakan untuk

Kirab Api Porprov Jatim Dimulai dari Candi Pari Sidoarjo

SIDOARJO (BM) - Mengawali rangkaian Porprov ke VIII, tim PB Porprov melakukan pengambilan api Pekon Olahragra Provinsi (Provinsi) di Desa Candi Pari, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo.

Prosesi dimenangkan dengan penampilan hadir dari Ekhsromil Mustofa dan dari Banjar Kemuning persembahkan Sanggar Kresia Dancer Sidoarjo. Penampilan tari ini menyambut kedatangan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali, Ketua DPRD Sidoarjo Usman dan jajaran Forkopimda.

Kerajaan Majapahit. Kita berharap dengan semangat Majapahit, semangat Sidoarjo membangun reputasi, maka dengan pengambilan api dapat memberi spirit yang sama dalam setiap laga di Porprov kali ini," ujar Djoko Supriyadi.



API PORPROV: Mengawali rangkaian Porprov ke VIII, tim PB Porprov melakukan pengambilan api Pekon Olahragra Provinsi (Provinsi) di Desa Candi Pari, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo.



SERAHKAN BANTUAN: Wakil Bupati Sidoarjo Subandi menyerahkan bantuan bagi warga Katerungan, Krian, yang tempat tinggalnya masuk dalam kategori rumah tidak layak huni (RTLH).

Pemkab Salurkan Bantuan bagi Warga di RTLH

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo memberikan bantuan kepada Poniran warga Katerungan, Krian, yang tempat tinggalnya masuk dalam kategori rumah tidak layak huni (RTLH).

rumahnya tidak layak huni," ujarnya di sela meninjau rumah warga yang tidak layak huni tersebut.

Menurut dia, biasanya kalau kondisi seperti ini maka ada tambahan dana dari pemerintah desa. Selain itu, ada bantuan swadaya masyarakat dari gotong royong warga sekitar, agar rumah yang direnovasi betul betul layak huni.

Belum Semua Desa di Kabupaten Sidoarjo Membentuk BUMDES

Sidoarjo, Bhirawa Desa-desanya di Kabupaten Sidoarjo terus dimotivasi agar bisa membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Data di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Sidoarjo, dari 318 desa yang ada di Kabupaten Sidoarjo, tetapi yang sudah membentuk BUMDES ada 263 desa.

Kepala Bidang Perencanaan Dinas PMD Kabupaten Sidoarjo, Yety Indriastuti, mengatakan gampang susah mendirikan lembaga BUMDES tersebut. Padahal dalam setiap pertemuan dengan pihak Pemerintah Desa, selalu dipesan agar membentuk BUMDES, sebagai upaya bisa meningkatkan kesejahteraan desa dan warga.

Belum lama ini Desa Sumber rejo, Kecamatan Wonorejo, juga baru saja membentuk BUMDES. Kades Sumber rejo, Kades Sumberejo Sahar Maulana, menyampaikan, ada 16 pelaku UMKM yang dalam naungan BUMDES. Dirinya mengajak warga desanya untuk berbelanja di tempat itu. [kus.bh]

"Yang sangat berperan terbentuknya BUMDES adalah komitmen dari Kadesnya," ujar Yety. Selasa (5/9) kemarin. Ataupun kadang BUMDES nya sudah ada, tapi pengurus BUMDES diganti oleh Kades baru, kemudian ada yang berdampak menjadi tidak berjalan atau mati suri.

"BUMDES akan bisa mendapatkan komisi dari kegiatan itu, dan warga desa akan menjadi gampang dalam membayar pajak," katanya.

BUMDES di Kabupaten Sidoarjo, dibenarkan oleh Yety, sudah bisa dimanfaatkan untuk tempat membayar pajak dan sejumlah keperluan, telah dirintis sejak tahun 2021 lalu.

Bupati Sidoarjo saat meresmikan BUMDES Desa Sumber rejo Kecamatan Wonorejo.

Siapkan Empat Langkah Antisipasi Banjir di Tanggulangin

Bikin Tangkis dan Pintu Air, Keruk Sedimen, serta Tinggalkan Jalan.

Wahib Achmad menyatakan, upaya tersebut dikerjakan sejak awal Agustus. Pertama, pengrusakan tanggul di tiga lokasi. Yakni, Desa Bangorot, Desa Bangorot, dan Desa Kembangbungin.

pengembangan beton dalam memenuhi standar dan bisa selanjut tetap bekerja. Bertujuan untuk mengurangi 900.20 meter dengan lebar 12 meter tersebut tidak menimbulkan masalah saat curah hujan.

RSUD Sidoarjo Optimis Jadi Tipe A pada Akhir Tahun

Akhir Bulan Ini Dikunjungi Kemendes dan Pensi

SIDOARJO - Tinggal beberapa langkah lagi RSUD Sidoarjo berstatus rumah sakit tipe A. Jika kunjungan Kementerian Kesehatan (Kemkes) dan Perencanaan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (Persi) dalam bulan ini berjalan lancar, sangat mungkin status sebagai rumah sakit tipe A bisa dijadi pada akhir tahun ini.

kefala bangunan, dan ketersediaan tenaga kerja. Untuk pertemuan SRSI seperti itu, dia berharap menjadi proses penandatanganan, termasuk alat alat penunjangnya," ucapnya.



Balho: Salah satu balho yang ada di pusat kota Sidoarjo diluput karena diteliti melanggar.

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo

Anggaran Belanja Modal Turun 4 Persen di P-APBD 2023

KOTA-DPRD dan Pemkab Sidoarjo telah menyetujui Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2023. Di dalamnya, ada peningkatan anggaran belanja operasi sebesar 2 persen dan penurunan anggaran belanja modal sebesar 4 persen.

Anggota Badan Anggaran (banggar) DPRD Sidoarjo Bangun Winarso mengatakan, anggaran belanja operasi yang semula sebesar Rp 3,6 triliun meningkat menjadi Rp 3,7 triliun. Belanja

operasi tersebut mencakup berbagai kebutuhan rutin pemerintahan.

Seperti gaji pegawai honorer, pengelolaan kantor, dan kebutuhan operasional lainnya. Kenaikan anggaran itu diharapkan dapat mendukung pengelolaan rutin pemerintahan yang lebih baik.

Sementara itu, anggaran belanja modal mengalami penurunan signifikan dari Rp 885 miliar menjadi Rp 851 miliar. Belanja modal merupakan alokasi dana yang digunakan untuk

Dipublikasikan oleh Subbag Persidangan, Usaha dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

● Ke Halaman 10

Anggaran Belanja...

mendukung proyek-proyek pembangunan infrastruktur dan pengembangan daerah.

Penurunan tersebut disebabkan oleh sejumlah kendala dalam pelaksanaan proyek. Bangun menjelaskan, belanja modal memerlukan kelengkapan penunjang proyek. Seperti Studi Kelayakan (FS), appraisal, dan berbagai persyaratan lainnya.

"Sayangnya, ada beberapa proyek

yang mengalami kendala karena kurangnya kelengkapan penunjang yang diperlukan," katanya.

Hal itu mengakibatkan sebagian anggaran belanja modal tidak dapat dilisasikan dalam tahun ini. Sehingga jadi penurunan anggaran.

Bangun juga menekankan pentingnya pengawasan dan penilaian lebih ketat terhadap proyek-proyek pembangunan. Agar kendala semacam ini dapat diminimalisir di depan. (nis/vga)

Porprov VIII Jatim Usung Misi Besar Cetak Atlet Nasional dan Internasional

Sidoarjo, Memorandum

Kabupaten Sidoarjo menjadi satu dari 4 daerah tuan rumah penyelenggaraan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) VIII Jawa Timur. Pelaksanaannya dimulai tanggal 9 sampai 16 September 2023.

Kabupaten Sidoarjo sebagai tempat pembukaannya. Pra pelaksanaan Porprov VIII Jatim digelar dengan me-launching *kick off* maskot Porprov Jatim oleh Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa di Gedung Negara Graha di Kota Surabaya, Sabtu (2/9).

Acara itu dihadiri Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali, Bupati Mojokerto Ikfina Fahmawati, dan perwakilan bupati Jombang.

Dalam sambutannya, gubernur meminta masing-masing kabupaten/kota memiliki komitmen untuk melahirkan atlet yang memiliki standar atlet nasional ataupun internasional. "Harapan saya 38 kabupaten/kota kalau masing-masing punya komitmen



Launching *kick off* maskot Porprov VIII 2023 oleh Gubernur Khofifah Indar Parawansa (2/9).

untuk melahirkan atlet setara dengan prestasi PON atau olimpiade ASEAN itu akan maksimal pembibitannya," ujarnya.

Menurut Khofifah, kabupaten/kota di Jawa Timur banyak melahirkan atlet-atlet berprestasi. Seperti Kabupaten Kediri yang

dulu selalu mengeluarkan bibit-bibit atlet tenis meja. Hal itu merupakan prestasi yang bagus. "Ini sedang dalam diskusi kami, bahwa masing-masing daerah bisa membibit dan membina atlet salah satu cabang olahraga (cabor). Dengan begitu, Jatim

akan menjadi pintu masuk dari proses pembibitan yang luar biasa," tuturnya.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengucapkan terima kasih telah memilih daerahnya sebagai tuan rumah bersama Porprov VIII Jatim. Amanah itu akan

dipegang erat dengan menyuguhkan pelaksanaan *event* lebih baik. "Esensi dari satu maskot yang diusung oleh Kabupaten Sidoarjo kali ini bukan hanya bercerita tentang simbolis Kabupaten Sidoarjo, namun potensi, ekonomi, spiritual dan sebagainya," jelasnya.

Ia juga menegaskan, selain menjadi daerah yang religius, asas kejujuran juga harus dipertahankan. "Jika porprov kali ini berlangsung dengan baik, sportivitasnya tinggi, saya yakin PON-nya juga sama," tambahnya.

Ketua KONI Jatim Muhammad Nabil, dalam kesempatan itu juga menyatakan bahwa pihaknya bersama Pemprov Jatim mempercepat penyelenggaraan porprov sebagai upaya untuk regenerasi atlet di kabupaten/kota. Porprov yang harusnya 4 tahun sekali, namun sekarang 2 tahun sekali. Total peserta multi *event* itu tahun ini mencapai 17.728 orang. Rincian, 13.008 atlet dan 4.720 ofisial. (adv/kri/jok/epe)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



BM/ST

SERAHKAN BANTUAN: Wakil Bupati Sidoarjo Subandi menyerahkan bantuan bagi warga Katerungan, Krian, yang tempat tinggalnya masuk dalam kategori rumah tidak layak huni (RTLH).

Pemkab Salurkan Bantuan bagi Warga di RTLH

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo memberikan bantuan kepada Poniran warga Katerungan, Krian, yang tempat tinggalnya masuk dalam kategori rumah tidak layak huni (RTLH).

Wakil Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan bantuan sosial Pemerintah Kabupaten Sidoarjo tersebut disalurkan melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sidoarjo dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

"Saya akan terus berkoordinasi dengan dinas sosial, Baznas Sidoarjo dan instansi terkait, apabila ada RTLH harus cepat direspons. Ke depannya jangan sampai ada warga Sidoarjo yang

rumahnya tidak layak huni," ujarnya di sela meninjau rumah warga yang tidak layak huni tersebut.

Ia meminta kepada petugas asesmen apabila ada warga yang rumahnya tidak layak huni, tidak memiliki BPJS harus segera disikapi. Program bantuan renovasi RTLH, Baznas Sidoarjo sendiri insya Allah dalam satu tahun 100 unit rumah.

"Bantuan untuk renovasi rumah ini dari Baznas Sidoarjo Rp20 juta. Sudah kami koordinasikan dengan Baznas dan kepala desa, apa saja yang nanti akan dibenahi. Mudah-mudahan nanti bisa maksimal," ucapnya.

Menurut dia, biasanya kalau kondisi seperti ini maka ada tambahan dana dari pemerintah desa. Selain itu, ada bantuan swadaya masyarakat dan gotong royong warga sekitar, agar rumah yang direnovasi betul betul layak huni.

Poniran tinggal di rumah tersebut bersama istri dan ketiga anaknya. Pekerjaannya sebagai pemulung, dibantu istrinya. Setiap hari mengais sampah di jalanan. Anaknya belum ada yang bekerja.

Kunjungan Wakil Bupati Sidoarjo dan rombongan ini memberikan harapan besar bagi Poniran dan keluarga untuk memiliki rumah yang layak huni. (udi)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kirab Api Porprov Jatim Dimulai dari Candi Pari Sidoarjo

SIDOARJO (BM) – Mengawali rangkaian Porprov ke VIII, tim PB Porprov melakukan pengambilan api Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) VIII/2023 Jawa Timur di Kawasan Candi Pari, Senin (4/9). Candi Pari terletak di Desa Candipari, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo.

Prosesi dimeriahkan dengan penampilan hadrah dari Ikhromul Mustofah dan tari Banjar Kemuning persembahkan Sanggar Kreasi Dancer Sidoarjo. Penampilan tari ini menyambut kedatangan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali, Ketua DPRD Sidoarjo Usman dan jajaran Forkopimda.

Hadir pula Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Kadispora) Jatim M. Ali Kuncoro, Wakil Ketua III KONI Jatim Dedy Suhayadi dan juga pengurus KONI Jatim serta Ketua

KONI Sidoarjo Franki Effendi beserta jajarannya.

Prosesi pengambilan api semakin spesial dengan diiringi penampilan Lakune Sang Obor. Api obor Porprov Jatim 2023 diambil oleh Kadispora Jatim M. Ali Kuncoro dari para penari yang lantas diserahkan kepada Ketua PB Porprov Jatim 2023, Muhammad Ali Affandi LaNyalla Mattalitti. Api obor selanjutnya diserahkan ke Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali.

Kepala Dinas Kepemudaan Olah Raga dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo Djoko Supriyadi mengatakan alasan pemilihan Candi Pari karena peninggalan bersejarah yang harus dihargai dan dilestarikan.

“(Candi Pari) merupakan peninggalan sejarah yang berkaitan erat dengan

Kerajaan Majapahit. Kita berharap dengan semangat Majapahit, semangat Sidoarjo membangun reputasi, maka dengan pengambilan api dapat memberi spirit yang sama dalam setiap laga di Porprov kali ini,” ujar Djoko Supriyadi.

Setelah dari Candi Pari, api obor Porprov VIII Jatim akan diserahkan kepada perwakilan atlet untuk dikirab ke Kabupaten Mojokerto kemudian menuju Jombang, Selasa (5/9/2023). Berlanjut ke Kota Mojokerto dengan tujuan Gedung Negara Grahadi, Surabaya pada Kamis (7/9).

Sehari kemudian api obor kembali ke Sidoarjo untuk pembukaan Porprov VIII/2023 Jawa Timur di Stadion Gelora Delta pada Sabtu (9/9) mendatang. Sebelumnya, api obor juga akan dikirab ke sejumlah wilayah di Sidoarjo. (udi)



API PORPROV: Mengawali rangkaian Porprov ke VIII, tim PB Porprov melakukan pengambilan api Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) VIII/2023 Jawa Timur di Kawasan Candi Pari, Senin (4/9). BM1ST

Terkait Pemasangan APK, Bawaslu Koordinasi Parpol Jaga Estetika Kota

KOTA-Baliho calon legislatif (caleg) mulai bermunculan di sejumlah titik di Kabupaten Sidoarjo. Dalam menghadapi situasi ini, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Sidoarjo telah mengambil beberapa langkah untuk memastikan ketertiban dan estetika kota tetap terjaga.

Ketua Bawaslu Sidoarjo Agung Nugraha mengungkapkan langkah-langkah yang telah diambil dalam rapat koordinasi di Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) bersama Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dan Komisi Pemilihan Umum (KPU) terkait agenda Pemilihan Umum (Pemilu) provinsi (porprov) yang melibatkan sterilisasi Alat Peraga Kampanye (APK).

Dalam rapat tersebut,

Bawaslu Sidoarjo mengimbau kepada partai politik untuk menjaga ketertiban dalam pemasangan baliho dan alat peraga kampanye. Selain itu, Agung Nugraha juga mengungkapkan rencana untuk mengadakan pertemuan dengan partai politik (Parpol).

"Untuk memastikan komitmen dalam menjaga ruang publik dengan memperhatikan etika estetika dan keindahan kota," katanya.

Dengan adanya langkah-langkah ini, diharapkan Sidoarjo dapat tetap indah dan tertib dalam menghadapi pelaksanaan Pemilu. Bawaslu Sidoarjo berharap kerjasama antara dapat menciptakan lingkungan yang kondusif dalam proses demokrasi serta menjaga keindahan kota bagi warga Sidoarjo. (nis/vga)



HAWASI: Salah satu baliho yang ada di pusat kota Sidoarjo ditutup karena dinilai melanggar.

Belum Semua Desa di Kabupaten Sidoarjo Membentuk BUMDES

Sidoarjo, Bhirawa
Desa-desanya di Kabupaten Sidoarjo terus dimotivasi agar bisa membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Data di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Sidoarjo, dari 318 desa yang ada di Kabupaten Sidoarjo, tetapi yang sudah membentuk BUMDES ada 263 desa.

Kepala Bidang Perekonomian Dinas PMD Kabupaten Sidoarjo, Yetty Indriastuti, mengatakan gampang-gampang susah mendirikan lembaga BUMDES tersebut. Padahal dalam setiap pertemuan dengan pihak Pemerintahan Desa, selalu dipesan agar membentuk BUMDES, sebagai upaya bisa meningkatkan kesejahteraan desa dan warga.

"Yang sangat berperan terbentuknya BUMDES adalah komitmen dari Kadesnya," ujar Yetty, Selasa (5/9) kemarin. Ataupun kadang BUMDESnya sudah ada, tapi pengurus BUMDES diganti oleh Kades baru, kemudian ada yang berdampak menjadi tidak berjalan atau mati suri.

Dari 263 BUMDES yang sudah terbentuk di Kabupaten Sidoarjo, tercatat yang masuk kategori maju ada 61 BUMDES, kategori berkembang ada 70 BUMDES dan kategori pemu-

berikan kontribusi pada PAD desa. Misalnya usaha perkebunan, transportasi, penyewaan gedung pertemuan dan pengelolaan pasar desa.

Kepala Bank Jatim Cabang Sidoarjo, Dedi Aji Wijaya, mengaku setuju kalau pembayaran PBB bisa dilakukan lewat BUMDES, sebab akan sangat memudahkan warga dalam membayar pajak.

"Cukup di desa, tidak jauh-jauh," katanya. Dedi mendorong pada tahun

2024 mendatang, akan semakin banyak BUMDES di Kabupaten Sidoarjo, yang akan siap melayani pembayaran PBB maupun pajak-pajak lainnya.

Belum lama ini Desa Sumberrejo, Kecamatan Wonoayu, juga baru saja membentuk BUMDES. Kades Sumberrejo Sahar Maulana, menyampaikan, ada 16 pelaku UMKM yang dalam naungan BUMDES. Dirinya mengajak warga desanya untuk berbelanja di tempat itu. [kus.bb]

berikan kontribusi pada PAD desa. Misalnya usaha perkebunan, transportasi, penyewaan gedung pertemuan dan pengelolaan pasar desa.

Kepala Bank Jatim Cabang Sidoarjo, Dedi Aji Wijaya, mengaku setuju kalau pembayaran PBB bisa dilakukan lewat BUMDES, sebab akan sangat memudahkan warga dalam membayar pajak.

"Cukup di desa, tidak jauh-jauh," katanya. Dedi mendorong pada tahun

2024 mendatang, akan semakin banyak BUMDES di Kabupaten Sidoarjo, yang akan siap melayani pembayaran PBB maupun pajak-pajak lainnya.

Belum lama ini Desa Sumberrejo, Kecamatan Wonoayu, juga baru saja membentuk BUMDES. Kades Sumberrejo Sahar Maulana, menyampaikan, ada 16 pelaku UMKM yang dalam naungan BUMDES. Dirinya mengajak warga desanya untuk berbelanja di tempat itu. [kus.bb]

berikan kontribusi pada PAD desa. Misalnya usaha perkebunan, transportasi, penyewaan gedung pertemuan dan pengelolaan pasar desa.

Kepala Bank Jatim Cabang Sidoarjo, Dedi Aji Wijaya, mengaku setuju kalau pembayaran PBB bisa dilakukan lewat BUMDES, sebab akan sangat memudahkan warga dalam membayar pajak.

"Cukup di desa, tidak jauh-jauh," katanya. Dedi mendorong pada tahun



Bupati Sidoarjo saat meresmikan BUMDES Desa Sumberrejo Kecamatan Wonoayu.



UPAYA PENANGANAN BANJIR TANGGULANGIN: Rumah pompa untuk mengantisipasi banjir di kawasan Tanggulangin yang dibangun di Desa Kedungbanteng kemarin.

Siapkan Empat Langkah Antisipasi Banjir di Tanggulangin

Bikin Tangkis dan Pintu Air, Keruk Sedimen, serta Tinggikan Jalan

SIDOARJO - Tiap musim hujan, kawasan Tanggulangin menjadi langganan banjir. Karena itu, sebelum hujan datang, Pemkab Sidoarjo menyiapkan sejumlah upaya untuk mengantisipasi banjir di wilayah tersebut. Mulai betonisasi jalan, normalisasi sungai, hingga pemasangan pintu air dan penguatan tangkis tanggul sungai.

Kepala Bidang Ketahanan Drainase Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA)

Wahib Achmadi menyatakan, upaya tersebut dikerjakan sejak awal Agustus.

Pertama, penguatan tangkis di tiga lokasi. Yakni, Desa Banjarasri, Desa Banjarpanji, dan Desa Kedungbanteng. "Lokasi penguatan tanggulnya di sekitar tiga rumah pompa di tiga desa tersebut," katanya. Penguatan tangkis tersebut bertujuan mencegah luapan aliran buangan dari pompa air.

Kedua, pemasangan pintu air di saluran *inlet* untuk mengatur aliran saat pasang atau banjir. "Pintu air di Gedangrowo sudah terpasang. Saat ini giliran pintu air yang di bawah Rumah Pompa Kedungbanteng, *afvoer* Kedungpeluk yang masih tanpa pintu air. Di situ kami pasang

pintu air," katanya.

Dia menyebutkan, pintu air yang dipasang adalah pintu air mekanis. Tujuannya, memudahkan operasi buka tutup pintu air.

Ketiga, pengerukan di lokasi yang terdapat sumbatan sampah atau sedimen. Sebagaimana di bawah Rumah Pompa Desa Banjarasri.

"Saat ini proses pengerjaan," katanya. Selain penanganan sungai, peninggian jalan dengan betonisasi dilakukan di Desa Banjarpanji. Agar air tidak sampai meluber ke jalan, drainase di samping jalan juga dibangun.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor meninjau proses betonisasi di sana kemarin (5/9). Dia memastikan

pembangunan beton jalan memenuhi standar dan bisa selesai tepat waktu. Betonisasi jalan sepanjang 900,26 meter dengan lebar 4,7 meter tersebut sudah memasuki tahap pengerjaan *curing* beton.

Jalan juga ditinggikan 30 sentimeter. Muhdlor menyatakan, betonisasi jalan jadi prioritas untuk peningkatan infrastruktur. "Karena kondisi jalan yang baik akan memperlancar arus distribusi barang dan jasa, terutama di area tambak seperti Banjarpanji Int," katanya. Jalan yang bagus akan mempermudah akses warga. Dengan dibeton, jalan lebih awet. Jalan juga lebih kuat menahan genangan air saat hujan. (uzi/c12/any)

RSUD Sidoarjo Optimistis Jadi Tipe A pada Akhir Tahun

Akhir Bulan Ini Dikunjungi Kemenkes dan Persi

SIDOARJO - Tinggal beberapa langkah lagi RSUD Sidoarjo berstatus rumah sakit tipe A. Jika kunjungan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dan Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (Persi) dalam bulan ini berjalan lancar, sangat mungkin status sebagai rumah sakit tipe A bisa diraih pada akhir tahun ini atau awal tahun depan.

Wakil Direktur RSUD Sidoarjo dr Lakhsmie Herawati Yuwanita mengatakan, ada empat hal yang harus disiapkan menjelang kunjungan Kemenkes untuk peninjauan rumah sakit tipe A. "Mungkin lebih ke pemenuhan penyelenggaraan rumah sakit," ujarnya. Sedangkan sisanya persiapan secara administrasi seperti pernohunan kunjungan dan juga pendampingan dari Dinas Kesehatan (Dinkes) Jawa Timur.



SIAP NAIK KELAS: Gedung Instalasi pelayanan kanker terpadu (IPKT) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sidoarjo kemarin.

Salah satu layanan unggulan yang disiapkan adalah instalasi pelayanan kanker terpadu (IPKT). Selain itu, Lakhsmie mengungkapkan bahwa ada beberapa layanan dari RSUD Sidoarjo yang juga ditunjuk sebagai

tempat rujukan untuk jantung, stroke, ironefropologi, kesehatan ibu anak (KIA), gastrohepatologi, dan tuberkulosis.

Nantinya, peninjauan mengarah ke aspek regulasi, pelayanan, tata

kelola bangunan, dan ketersediaan tempat tidur. "Untuk pemenuhan SDM seperti dokter dan nakes masih proses penambahan, termasuk alat-alat penunjangnya," ucapnya.

Sementara itu, Direktur RSUD Sidoarjo dr Atok Irawan mengatakan bahwa kunjungan Kemenkes dan Persi tersebut rencananya berlangsung bulan ini. "Insya Allah September ini akan ada kunjungan," ungkapnya. Dirinya optimistis RSUD Sidoarjo bisa menyandang rumah sakit tipe A pada akhir tahun ini. "Semoga bisa, untuk gedung pelayanan terpadu (GPT) tujuh lantai sendiri progresnya tergolong cepat dari target," jelasnya.

Saat ini lokus pembangunan adalah memasang tiang pancang di beberapa titik. Terakhir, sudah ada 150 tiang dipasang. "Harapannya akhir tahun bisa selesai," ujarnya. Selepas itu, akan dilanjutkan pembangunan gedung diagnostik terpadu dengan dana Rp 60 miliar pada 2021. (eza/c17/any)



Gus Muhdlor, Bupati Sidoarjo lepas kirap api Porprov VIII di Candi Pari.

GUS MUHDLOR LEPAS KIRAB API PORPROV VIII JATIM START CANDI PARI TONGGAK SEJARAH

Sidoarjo, Pojok Kiri

Candi Pari yang berada di Desa Candipari Kecamatan Porong Sidoarjo menjadi tempat dimulainya kirab api Porprov VIII Jawa Timur, pagi tadi Senin, (4/9). Secara estafet, api Porprov tersebut akan diterima kabupaten kota penyelenggara Porprov VIII Jatim. Selain Kabupaten Sidoarjo, terdapat Kabupaten Mojokerto, Kota Mojokerto dan Kabupaten Jombang sebagai tuan rumah penyelenggara. Nantinya api Porprov tersebut akan diterima kembali oleh Kabupaten Sidoarjo tanggal 8 September 2023. Selanjutnya akan dikirab keliling kecamatan yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Kirab api Porprov VIII Jatim diiringi dengan

Jaka Tinumu. Sawah-sawah tersebut dihasilkan di sekitar Candi Pari Sidoarjo. Keberhasilan panen tersebut tidak terlepas dari bantuan api dari Kyai Gede. Api tersebut diibaratkan ketulusan Kyai Gede memberikan bantuan kepada rakyatnya.

Jalan cerita selanjutnya api yang dibawa Kyai Gede keluar dari Candi Pari diserahkan kepada Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Timur Ali Kuncoro yang kemudian diserahkan kepada Ketua PB Porprov VIII Jatim M. Ali Afandi La Nyalla Mahmud Mattalitti. Setelahnya api tersebut estafet diberikan kepada Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.P., yang kemudian diserahkan kepada Kepala Bidang Olahraga Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Sidoarjo

Pari sengaja dipilih sebagai tempat penyulutan api Porprov VIII Jatim karena sejarah kemakmuran Kabupaten Sidoarjo. Dikatakannya Candi Pari merupakan peninggalan sejarah yang berkaitan erat dengan kerajaan Majapahit. Kerajaan yang besar dimasa itu dengan pembangunannya.

"Semangat membangun seperti itu akan menjadi spirit Kabupaten Sidoarjo dan Jawa Timur meraih prestasi," ucapnya.

Gus Muhdlor berharap perhelatan Porprov VIII Jatim tahun ini akan berlangsung sukses. Kesuksesan yang mampu melahirkan atlet-atlet berprestasi bagi Kabupaten Sidoarjo. "Pehelatan Porprov Jatim kali ini bukan hanya berbicara tentang atlet, tetapi juga tentang

drama lakune sang oboi di Kabupaten Sidoarjo di masa kerajaan Majapahit. Drama tersebut bercerita tentang panen melimpah ruah yang dihasilkan oleh Walang Sangit, Walang Angin, Jaka Pandelegan dan

Olanaga dan Panuwisna Sidoarjo. Drian Isa Yostofa yang akan mengarak api Porprov bersama para atlet ke Kabupaten Mojokerto.

Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor atau Gus Muhdlor mengatakan Candi

menjadi daya tarik untuk daerah, namun lebih dari itu adalah mampu mencetak atlet-atlet berprestasi bagi Jawa Timur dan khususnya bagi Indonesia untuk berlaga ditingkat mancanegara," ucapnya pada wartawan. (Khol/Fs)



First Lady Sidoarjo, Ning Sasha saat menerima bantuan CSR untuk program penurunan stunting dari PT Angkasa Pura.

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



Gubernur Khofifah Indar Parawansa melihat produk batik tulis Jetis.

Porprov VIII Jatim 2023, Gus Muhdlor Kenalkan Kampoeng Batik Tulis Jetis

Sidoarjo, Memorandum

Tahun 2023 menjadi kebanggaan tersendiri untuk Kabupaten Sidoarjo. Pasalnya, tahun ini Kabupaten Sidoarjo menjadi tuan rumah perlehatan Poprov VIII Jawa Timur. Dengan

pengrajin UMKM batik Jetis mampu menghasilkan kualitas batik yang halus serta harga yang terjangkau," ucapnya di sela acara Gowes Gemilang dan Launching Maskot Porprov VIII

... Jawa Timur. Kesiapan pemerintah kabupaten (pemkab) menjadi tuan rumah, tak hanya dari sisi fisik lapangan dan atlet saja, namun juga sisi memajukan UMKM dan sektor wisata.

Bupati Ahmad Muhdlor Ali mengatakan, Proprov VIII tak hanya menjadi ajang olahraga, namun juga ajang memperkuat perekonomian dan sektor pariwisata bagi tuan rumah. "Porprov 2023 ini bukan hanya ajang olahraga saja, tetapi menjadi momen yang tepat untuk mempromosikan produk lokal hasil karya pengrajin UMKM Sidoarjo yaitu Batik Jetis Khas Sidoarjo. Selain itu juga ajang memperkenalkan Sidoarjo yang aman dan nyaman," terang Gus Muhdlor.

Gubernur Khofifah Indar Parawansa yang turut mengunjungi Kampong Batik Jetis merupakan sentra batik terkenal yang nantinya membawa daya tarik sendiri. "Jetis ini adalah sentra batik yang cukup tua, hal ini menjadi daya tarik sendiri nantinya bagi para tamu sebab

Jawa Timur, Minggu (3/9).

Khofifah juga berharap Sidoarjo akan lebih dikenal oleh semua elemen. Tidak hanya peserta porprov namun juga masyarakat luas. "Saya harap ini bukan hanya ajang warna olahraga tetapi juga warna wisata dan warna UMKM. Nantinya seluruh elemen yang ada di porprov, seperti pemain/atlet, ofisial, keluarga atlet mengetahui bahwa ada sentra batik Jetis di Sidoarjo, dan juga mengenal Sidoarjo lebih dekat, lebih luas, lebih mendalam, dan dapat dieksplor," tegasnya.

Kampong Batik Tulis itu berada di Kelurahan Jetis, Kecamatan Sidoarjo dan telah menjadi salah satu ikon Sidoarjo sejak 1675. Namun baru mulai dikenal masyarakat pada 1950-an. Batik yang dijual memiliki kualitas terbaik karena diproduksi manual dengan teknik batik tulis. Motif Madura jadi ciri khas sekaligus penanda konektivitas yang kuat antara budaya Sidoarjo dengan Madura. (adv/kri/jok/epe)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

API Juanda



LORETTA DUA

Ning Sasha bersama Angkasa Pura I turunkan Stunting AKI dan AKB di Sidoarjo.

Ikut Turunkan Stunting

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo secara simbolis menerima bantuan Corporate Social Responsibility (CSR) PMT (Pemberian Makanan Tambahan) dari PT. Angkasa Pura I Bandara Internasional Juanda di Balai Desa Kemiri, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo pada Senin (4/9/23).kemarin.

Istri Bupati Sidoarjo sekaligus Ketua TP. PKK Kabupaten Sidoarjo, Sa'adah Ahmad Muhdlor mengucapkan terimakasih kepada PT. Angkasa Pura I Bandara Internasional Juanda yang telah memberikan bantuan berupa CSR. Bantuan ini sejalan dengan upaya Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang saat ini getol dalam menurunkan angka stunting.

Angka Kematian Ibu (AKI), dan Angka Kematian Bayi (AKB).

“Saya ucapkan terimakasih kepada PT. Angkasa Pura I Bandara Internasional Juanda yang telah memberikan bantuan berupa PMT kepada Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) dan Balita dengan berat badan kurang sebagai bentuk mendukung upaya Pemkab untuk menurunkan angka stunting, AKI, dan AKB,” ucapnya.

Ning Sasha sapaan akrab istri bupati muda tersebut juga berpesan kepada ibu hamil dan orang tua yang hadir pada kegiatan tersebut untuk benar-benar memperhatikan asupan makanan anak agar tumbuh sehat dan cerdas.

“Saya minta kepada ibu-ibu dan orang tua yang hadir agar kita sebagai orang tua benar-benar memperhatikan asupan makanan anak, tanamkan dalam diri bahwa anak adalah ladang pahala bagi kita orang tua mereka, agar kita ikhlas dalam memberikan yang terbaik bagi anak-anak kita untuk masa depan mereka,” jelasnya Selasa (5/9/23)

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, Fenny Apridawati mengatakan bantuan CSR ini untuk 19 lokus (lokasi fokus) stunting di desa dengan jumlah 83 balita dengan berat badan kurang atau stunting, serta 20 ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK) dengan pengawasan kader kesehatan.

“Sebanyak 19 lokus desa stunting dengan jumlah 83 balita stunting dan 20 ibu hamil KEK menerima bantuan berupa makananan tambahan selama 14 hari selama 3 bulan berturut-turut dan juga pemberian suplemen gizi,” ujarnya.

Fenny juga memaparkan, angka stunting ditarik dari data September 2023 turun sebesar 3,4 persen atau sebanyak 4.741 balita. **Loe**

Eungsi D...

PPLIPI Edukasi 1.000 Perempuan

SIDOARJO - Sekitar 200 perempuan mengikuti seminar cerdas finansial, konsultasi keuangan, hingga bazar UMKM di Warung Oemik Ika Ganjarane Hidayah, Sidoarjo, kemarin (5/9). Acara pemberdayaan perempuan tersebut digelar DPW Perhimpunan Perempuan Lintas Profesi Indonesia (PPLIPI) Jawa Timur bersama DPC PPLIPI Sidoarjo.

Ketua DPW PPLIPI Jatim Titis Tata mengatakan, meski pandemi berakhir, tantangan usaha bagi perempuan masih cukup tinggi. "Bahkan, banyak yang merasa terpojok. Karena tren barang asing, persaingan *online*, dan lainnya. Karena itu, tantangan ini harus disikapi," katanya. Caranya, lewat upaya pengembangan diri perempuan sehingga mereka punya daya saing.

Setelah di Sidoarjo, kegiatan serupa bakal digelar bergiliran di daerah lain. Di antaranya Pasuruan, Lamongan, Gresik, dan Surabaya. Pihaknya menggandeng Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), MIRAE Asset Sekuritas, BTN, dan BSI untuk turut melakukan pemberdayaan. Rencananya, 1.000 perempuan dari berbagai kota menjadi berdaya.

Ketua DPC PPLIPI Sidoarjo Dewi Nengati menambahkan, pihaknya sering mendapati

usaha yang sulit berkembang. Nan, narapannya,
kegiatan kemarin menjadi salah satu solusi.
Perempuan jadi lebih paham masalah
keuangan, permodalan, hingga pengaturan
keuangan dalam bisnis. (uzi/c17/any)

Jawa Pos